

PEMANFAATAN VIDEO DOKUMENTER HASIL KAJIAN PENINGGALAN SEJARAH (KPS) SEBAGAI MEDIA PEM- BELAJARAN SEJARAH

Yuniati

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
historiaunnes@gmailcom

ABSTRACT

The purpose of this study: (1) To determine the video documentary PPP results can be used as a medium of learning history. (2) To know the history of education study program student class of 2011 in the documentary video Utilizing the results of KPS as a learning medium. (3) Efforts are being made to improve the course KPS department. Based on data analysis and discussion, it can be deduced as follows: Video documentary PPP results can be used as a medium of learning, whether used as an opener, the core and the enrichment of the teaching of history. Student education department of history angkatan 2011 has memanfaatkan KPS documentary video as a medium in the classroom when executing Practice Field Experience history in 2014. The Department has made every effort in order to develop and improve the field of PPP lectures become better and can achieve the goals of PPP and produce as expected.

Keywords: Video Documentary PPP, Learning Media.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini : (1) Untuk mengetahui video dokumenter hasil KPS dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran sejarah. (2) Untuk mengetahui mahasiswa prodi pendidikan Sejarah angkatan 2011 dalam memanfaatkan video dokumenter hasil dari KPS sebagai media pembelajaran. (3) Upaya yang dilakukan jurusan untuk meningkatkan perkuliahan KPS. Berdasarkan analisis data dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Video dokumenter hasil KPS dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media pembelajaran, baik digunakan sebagai pembuka, inti maupun pengayaan pada pembelajaran sejarah. Mahasiswa prodi pendidikan sejarah angkatan 2011 telah memanfaatkan video dokumenter KPS sebagai media dalam pembelajaran di kelas ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014. Jurusan sejarah telah melakukan berbagai upaya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan perkuliahan lapangan KPS menjadi lebih baik lagi dan dapat mencapai tujuan dari KPS dan menghasilkan produk sesuai yang diharapkan.

Kata Kunci: Video Dokumenter KPS, Media Pembelajaran.

Alamat korespondensi

Gedung C2 Lantai 1, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang
Kampus Sekaran, Gunungpati, Kota Semarang 50229

PENDAHULUAN

Mata kuliah kajian peninggalan sejarah (KPS) merupakan perkuliahan lapangan yang membekali mahasiswa memahami dan menganalisis berbagai peninggalan sejarah. Kuliah ini merupakan upaya jurusan sejarah FIS Unnes untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa mengenal jejak-jejak masa lalu. Diharapkan setelah mahasiswa mengikuti perkuliahan ini terjadi peningkatan kesadaran sejarah mahasiswa (Panduan KPS Jurusan Sejarah, 2013:1). Produk yang dihasilkan dari KPS ini diantaranya laporan, video dokumenter, poster dan katalog.

Mahasiswa Jurusan Sejarah FIS Unnes dari tahun ke tahun menghasilkan video dokumenter melalui perkuliahan Kajian Peninggalan Sejarah. Setelah diadakannya seminar KPS, video dokumenter tersebut jarang yang dimanfaatkan kembali. Sangat disayangkan apabila hanya di tampilkan ketika seminar KPS saja. Apabila ditindak lanjuti, video dokumenter tersebut dapat dimanfaatkan sebagai video pembelajaran. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, mahasiswa program studi pendidikan sejarah banyak yang belum memanfaatkan video dokumenter hasil dari KPS sebagai salah satu media pembelajaran di kelas ketika mereka melaksanakan praktik mengajar.

Sejarah adalah cabang ilmu yang mengkaji secara sistematis keseluruhan perkembangan proses perubahan dinamika kehidupan masyarakat dengan segala aspek kehidupannya yang terjadi di masa lampau. Pengetahuan masa lampau tersebut mengandung nilai-nilai kearifan yang dapat digunakan untuk melatih kecerdasan, membentuk sikap, watak dan kepribadian siswa (Subagyo, 2010:10).

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan peserta didik sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri peserta didik. (Suryani, 2012: 137). Media pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dapat mempengaruhi terhadap efektivitas pembelajaran.

Media pembelajaran dapat menarik perhatian siswa dengan menampilkan sesuatu yang menarik dari media tersebut, menumbuhkan kesadaran siswa untuk lebih giat dalam belajar, menumbuhkan kesadaran emosi dan sikap siswa terhadap materi

pelajaran dan orang lain, mengakomodasi siswa yang lemah dalam menerima dan memahami pelajaran yang disajikan secara teks atau verbal, mengakomodasi siswa untuk melakukan suatu kegiatan secara motorik dan mampu menilai kemampuan siswa dalam merespons pembelajaran (Suprihatiningrum, 2012:320).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive sampling*. Sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan teknik triangulasi sumber atau data dan metode. Prosedur kegiatan penelitian dilakukan dengan tahap orientasi, eksplorasi, dan pengecekan kebenaran hasil penelitian. Langkah-langkah penelitian dilakukan dengan tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan analisis data yang didalamnya terdapat pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kajian peninggalan sejarah merupakan perkuliahan lapangan yang membekali mahasiswa memahami dan menganalisis berbagai peninggalan sejarah. Kuliah ini merupakan upaya Jurusan Sejarah FIS Unnes untuk meningkatkan kompetensi mahasiswa mengenal jejak-jejak masa lalu. Rute dari tujuan atau tempat untuk melakukan kajian bersiklus dari arah barat pulau jawa yaitu jakarta bandung dan sekitarnya, Bali kemudian Jawa Timur. Dalam penulisan selanjutnya kami menggunakan istilah KPS.

Selama tiga tahun terakhir ini, dari tahun 2012-2014, produk yang telah dihasilkan dari perkuliahan KPS ini berupa laporan, video dokumenter, dan dua tahun terakhir ditambah poster dan katalog. Melalui tagihan-taihan tugas seperti video dokumenter, poster dan katalog, mahasiswa jurusan sejarah yang mempunyai kemampuan dalam bidang media mampu menyalurkan bakatnya. Sehingga produk-produk yang mereka hasilkan lebih bervariasi, kreatif dan hasilnya cukup memuaskan.

Produk-produk yang telah dihasilkan dari perkuliahan KPS selain sebagai tagihan atau tugas dari mata kuliah tersebut juga dapat digunakan setelah perkuliahan selesai. Poster

dimanfaatkan untuk menambah koleksi dari Museum Mini Sejarah, katalog sebagai tambahan bacaan di taman baca sejarah dan video dokumenter menambah perbendaharaan video di Laboratorium sejarah. Tidak hanya itu, hasil dari KPS ini juga dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran atau penelitian lebih lanjut.

Video dokumenter merupakan produk dari hasil KPS yang telah dimanfaatkan oleh mahasiswa prodi pendidikan sejarah angkatan 2011 pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014 karena video dokumenter dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran sejarah di kelas. Baik digunakan sebagai pembuka pembelajaran untuk menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, memperjelas isi dari materi yang diajarkan maupun sebagai pengayaan sebuah pembelajaran sejarah.

Proses pembuatan video oleh mahasiswa jurusan sejarah, dan video dokumenter yang telah dihasilkan beberapa diantaranya sudah memenuhi standar atau syarat operasional sistem (SOP) sebuah video. Hal ini dapat diketahui dari hasil-hasil video dokumenter yang telah dibuat oleh mahasiswa jurusan sejarah dari tahun 2012 sampai tahun 2014.

Produk hasil KPS yang telah digunakan oleh mahasiswa jurusan sejarah ialah video dokumenter. Video dokumenter dapat dijadikan sebagai media pembelajaran sejarah. Hal ini terbukti telah digunakan oleh mahasiswa prodi pendidikan sejarah angkatan 2011 pada pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan tahun 2014. Selain dianggap praktis dalam penggunaannya, produknya pun mudah untuk digandakan.

Proses pembuatan video dokumenter oleh mahasiswa jurusan sejarah telah mengikuti prosedur atau panduan yang diberikan oleh jurusan. Isi atau materi dari video dokumenter pun secara umum berisi mengenai materi yang ada di pokok bahasan sejarah di SMP dan SMA karena kajian dari KPS berisi materi dari masa pra aksara sampai masa kontemporer. Bahkan ada beberapa video dokumenter yang mengkaji tempat penting yang bisa jadi belum masuk dalam materi di sekolah atau video yang selama ini sudah dihasilkan. Jadi hal-hal yang seperti itu tujuannya adalah menambah wawasan khasanah dari nanti sumber belajar yang ada di SMP maupun SMA.

Pemanfaatan video dokumenter KPS untuk pembelajaran di kelas tidak harus semua mengikuti syarat atau standar operasional pros-

es sebuah video seperti melalui riset R&D, sepanjang konteks dari isi video dokumenter KPS berhubungan dengan materi pembelajaran sejarah dan tidak ada yang mengarahkan ke hal-hal yang negatif. Namun yang masih kurang selama ini dalam video dokumenter KPS untuk dijadikan sebagai video pembelajaran ialah alat evaluasi.

Mahasiswa Prodi Pendidikan Sejarah Angkatan 2011 Memanfaatkan Video Dokumenter Hasil dari Kajian Peninggalan Sejarah Sebagai Media Pembelajaran

Media merupakan suatu perantara (alat) untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pemanfaatan media yang tepat dapat menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran mempunyai peran yang sangat penting di dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Fungsi utama dari media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar, yakni menunjang penggunaan metode mengajar yang dipergunakan guru. Melalui penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat mempertinggi kualitas proses belajar-mengajar yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas hasil belajar peserta didik.

Media pembelajaran sejarah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat bantu dalam rangka mendukung usaha-usaha pelaksanaan strategi serta metode mengajar yang menjurus kepada tujuan pengajaran (Widja, 1989:61). Media pembelajaran sejarah merupakan bagian integral dari proses pembelajaran dan memiliki fungsi yang sangat penting dalam proses pembelajaran sejarah di sekolah.

Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik. Dalam hal ini pendidikan berguna untuk menimbulkan kegairahan belajar, memungkinkan interaksi yang lebih langsung antara anak didik dengan lingkungan dan kenyataan, memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan minatnya (Sadiman, 1984: 17-18).

Mahasiswa prodi pendidikan sejarah angkatan 2011, mereka telah memanfaatkan media pembelajaran dalam proses pembelajaran sejarah ketika melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan pada bulan agustus sampai oktober 2014. Mahasiswa telah menggunakan berbagai media dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, diantaranya gambar, power point, dan video. Hal ini dimaksudkan untuk menumbuhkan motivasi dan ketertarikan siswa untuk belajar sejarah.

Pemanfaatan media dalam proses pembelajaran didalam kelas menurut Sadiman (1984: 190) ialah media pembelajaran dimanfaatkan untuk menunjang tercapainya tujuan tertentu. Pemanfaatannya pun dipadukan dengan proses belajar mengajar dalam situasi kelas. Dalam merencanakan pemanfaatan media itu guru harus melihat tujuan yang akan dicapai, materi pembelajaran yang mendukung tercapainya tujuan itu, serta strategi belajar mengajar yang sesuai untuk mencapai tujuan itu. Media pembelajaran yang dipilih haruslah sesuai dengan hal itu, yang meliputi tujuan, materi, dan strategi pembelajarannya.

Mahasiswa prodi pendidikan sejarah angkatan 2011 telah memanfaatkan video dokumenter KPS dalam pembelajaran sejarah. Media pembelajaran yang banyak digunakan oleh mahasiswa prodi pendidikan sejarah dalam pembelajaran sejarah pada pelaksanaan PPL ialah video. Selain mudah digunakan dalam pembelajaran dikelas, video dianggap efektif dalam pembelajaran sejarah, karena memiliki unsur lihat, dengar dan baca.

Video dalam pembelajaran sejarah berfungsi untuk membantu dan memudahkan siswa untuk memvisualisasikan suatu peristiwa. Dalam memanfaatkan video dokumenter hasil KPS sebagai media pembelajaran sejarah, mahasiswa prodi pendidikan sejarah hendaknya harus mengetahui tujuan dari penggunaan video dokumenter serta sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran sejarah. Hal ini dimaksudkan penggunaan video dokumenter hasil KPS sebagai media pembelajaran tersebut benar-benar menunjang semaksimal mungkin dalam pencapaian tujuan pembelajaran sejarah.

Enam dari sepuluh responden dalam penelitian ini, yakni mahasiswa prodi pendidikan sejarah yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 01 Boja Kendal, SMP Negeri 01 Mungkid Magelang Magelang, SMA Negeri 01 Pekalongan, SMK PGRI 01 Semarang, SMK NU 01 Kendal dan SMP 02 Kesatrian Semarang pada tahun 2014 telah memanfaatkan dan menggunakan video dokumenter hasil KPS dalam pembelajaran sejarah di kelas. Baik digunakan sebagai pembuka pembelajaran, sebagai media mengenai materi pembelajaran maupun sebagai pengayaan sebuah pembelajaran.

Empat responden yang terdiri dari mahasiswa prodi pendidikan sejarah angkatan 2011 yang melaksanakan PPL di SMA Negeri 02 Pekalongan, SMA Negeri 03 Demak, SMA

Walisongo Semarang dan SMK Negeri 09 Semarang belum memanfaatkan video dokumenter hasil KPS dalam pembelajaran sejarah. Hal ini dikarenakan, mahasiswa-mahasiswa tersebut belum memiliki video dokumenter yang banyak sehingga kurang mempunyai referensi untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Materi yang mereka ajarkan tidak berhubungan dengan isi materi dari video dokumenter yang mereka miliki. Dalam pelaksanaan pembelajaran sejarah, mahasiswa di sekolah tersebut hanya memanfaatkan video pembelajaran yang mereka unduh sendiri dari *youtube*.

Penggunaan video dokumenter KPS tidak secara asal dan bebas sesuai keinginan mahasiswa, mereka menyesuaikan video dokumenter KPS dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mereka buat ketika melaksanakan PPL di sekolah-sekolah tersebut dan telah disetujui oleh guru pamong masing-masing mahasiswa. Sehingga video dokumenter yang mereka gunakan tidak keluar topik dari apa yang mereka ajarkan di kelas dan sesuai dengan materi, tujuan maupun strategi pembelajaran sejarahnya.

Mahasiswa prodi pendidikan angkatan 2011 dalam melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan telah memanfaatkan video dokumenter hasil KPS sebagai salah satu media pembelajaran sejarah. Baik digunakan sebagai pembuka pembelajaran, untuk menumbuhkan motivasi peserta didik belajar sejarah. Ada yang memanfaatkannya sebagai media untuk menjelaskan materi karena sesuai dengan materi yang di ajarkan. Ada juga yang menggunakan video dokumenter KPS sebagai pengayaan dari pembelajaran sejarah yang dilaksanakan di kelas.

Video dokumenter yang dimanfaatkan oleh mahasiswa prodi pendidikan sejarah angkatan 2011 hanya video-video dokumenter dari yang telah dihasilkan dari angkatan 2011. Mereka belum menggunakan video dokumenter KPS dari angkatan lainnya, hanya ada satu mahasiswa yang menggunakan video dokumenter yang dihasilkan oleh angkatan 2010 yaitu mengenai Penglipuran Bali, dan selebihnya menggunakan video dokumenter dari angkatan 2011. Padahal, apabila mahasiswa prodi pendidikan sejarah kreatif dan aktif dalam memvariasikan pembelajaran sejarah, sebenarnya video dokumenter yang telah dihasilkan oleh mahasiswa jurusan sejarah dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah.

Upaya yang dilakukan Jurusan Sejarah untuk Meningkatkan Perkuliahan Kajian Peninggalan Sejarah

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Unnes mempunyai mata kuliah lapangan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa jurusan sejarah yaitu Kajian Peninggalan Sejarah. Selain bertujuan mengupayakan untuk mahasiswa bersentuhan langsung dengan objek sejarah, pihak jurusan juga menganggap bahwa mahasiswa perlu dikenalkan dengan objek sejarah yang sifatnya nyata, mata kuliah tersebut juga bertujuan agar mahasiswa belajar untuk meneliti dan mengaplikasikan ilmu yang telah mereka pelajari dalam perkuliahan didalam kelas.

Ada beberapa kendala dihadapi oleh panitia KPS pada perkuliahan KPS, diantaranya kendala secara teknis seperti mengakomodir mahasiswa pada pelaksanaan, tingkat kenyamanan mahasiswa, mencari materi yang relevan untuk perkuliahan yang tidak membosankan dari tahun ke tahun, mengatur agar semua kegiatan bisa terlaksana semua, mahasiswa tidak serius ketika kajian, permasalahan berikutnya ialah ketika permasalahan tentang tagihan, biasanya mengenai laporan, poster, video dan sebagainya. Dari kendala-kendala yang dihadapi oleh panitia KPS, jurusan telah melakukan berbagai upaya dalam mengembangkan dan meningkatkan perkuliahan lapangan KPS.

Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Unnes dalam mengembangkan perkuliahan lapangan KPS berupaya meningkatkan pelaksanaan hasil maupun kualitasnya. Dibuktikan dari tahun ke tahun jurusan sejarah berusaha melaksanakan perbaikan-perbaikan dan melakukan evaluasi dari apa yang telah dilakukan. Terutama yang terbaru untuk masalah pembagian tugas, mulai tahun 2015 harus satu pintu yaitu lewat sekretaris. Untuk mengontrol katalog, video dan poster melalui seksi pameri, sedangkan laporan lewat dosen pembimbing. Kemudian semua objek yang dikunjungi di buat katalog walaupun porsi yang paling banyak pada objek utama. Objek-objek yang lain tetap dibuat katalog, agar semua serius ke semua objek.

Jurusan Sejarah juga melakukan berbagai eksperimen terkait pelaksanaan perkuliahan KPS. Eksperimen dengan model berangkat bersama, eksperimen yang berangkat terpisah-pisah per semester atau angkatan juga

pernah dilakukan. Sehingga kemudian dibuatlah sebuah pola untuk mengatasi kesulitan pada saat pelaksanaan itu. Dari tahun 2014 setiap angkatan mempunyai tujuan lokasi yang berbeda dengan jasa atau biro yang berbeda setiap pemberangkatannya.

Pelaksanaan KPS yang dulunya tiga kali, pada kurikulum baru tahun 2012 dipadatkan menjadi dua kali, dan sksnya ditambahkan dari yang semula satu sks menjadi dua sks, sehingga bobotnya agak lebih berat untuk menambah fokus, dan penugasannya menjadi lebih banyak. Kemudian berikutnya adalah dalam sisi hasil. Poster dan katalog sudah menjadi tagihan tambahan untuk mahasiswa yang telah melaksanakan KPS, jurusan sejarah menambahkan varian yang lain, hasilnya nanti bisa kita publikasikan seperti komik sejarah.

Jurusan Sejarah bersama panitia KPS telah melakukan berbagai upaya perbaikan-perbaikan dari perencanaan, pelaksanaan, pasca kegiatan dalam mengembangkan dan meningkatkan dari perkuliahan KPS agar tujuan dari perkuliahan sendiri diantaranya mahasiswa mampu mengambil data dari sumber-sumber terpercaya tentang peninggalan sejarah di kawasan tertentu, mahasiswa mampu menyusun laporan Kajian Peninggalan Sejarah yang ilmiah dan informatif serta mengembangkan mahasiswa mampu mengembangkan media visual, audio visual dan/ media interaktif dari hasil Kajian Peninggalan Sejarah.

Berbagai upaya yang dilakukan oleh jurusan harus diimbangi oleh kemauan dan kemampuan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan KPS. keberhasilan KPS ditentukan oleh beberapa unsur, yaitu unsur dosen, mahasiswa dan jasa mengantarkan ke tempat tujuan. Semua ini harus bersinergi. Kedepannya hasil-hasil KPS itu dapat dimanfaatkan lebih variatif lagi tidak hanya habis ketika KPS itu selesai. Jadi bisa dimanfaatkan untuk pembelajaran nantinya, bisa digunakan sebagai media dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai Pemanfaatan Video Dokumenter Hasil Kajian Peninggalan Sejarah (KPS) sebagai Media Pembelajaran Sejarah: (Studi Kasus dalam Pelaksanaan PPL pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Sejarah FIS Unnes 2011) dapat ditarik beberapa simpulan: (1) Vid-

eo dokumenter hasil Kajian Peninggalan Sejarah dapat dimanfaatkan kembali sebagai salah satu media pembelajaran, baik digunakan sebagai pembuka, inti maupun pengayaan pada pembelajaran sejarah. (2) Enam dari sepuluh responden (mahasiswa prodi pendidikan sejarah) dalam penelitian ini telah mampu memanfaatkan video hasil KPS sebagai media pembelajaran sejarah dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2014. (3) Jurusan sejarah telah melakukan berbagai upaya agar dapat mengembangkan dan meningkatkan perkuliahan lapangan KPS menjadi lebih baik lagi dan dapat mencapai tujuan dari KPS dan menghasilkan produk sesuai yang diharapkan.

Saran yang dianjurkan oleh peneliti sebagai berikut: (1) Bagi Mahasiswa Jurusan Sejarah, hendaknya lebih aktif dalam memanfaatkan hasil dari kajian peninggalan sejarah. Dalam mengikuti perkuliahan maupun menyelesaikan tagihan dari KPS harus fokus agar produk yang dihasilkan sesuai dengan tujuan dari KPS dan dapat dimanfaatkan kembali sebagai sumber dan media pembelajaran. (2) Bagi jurusan Sejarah, Panitia KPS dan Dosen pembimbing hendaknya menghubungkan materi dan mengarahkan mahasiswa dari objek kajian dengan kurikulum yang ada di sekolah sehingga hasilnya nanti dapat dijadikan sumber maupun media pembelajaran sejarah. Jurusan sejarah hendaknya memfokuskan mahasiswa dalam KPS di satu atau dua objek mendalam untuk menghasilkan penelitian yang benar-benar diharapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Semarang.
2013.
- Panduan Pelaksanaan Kajian Peninggalan Sejarah.*
Semarang.
- Sadiman, Arief S, dkk. 1984. *Media Pendidikan
Pengertian, Pengembangan, dan
Pemanfaatannya.* Jakarta:
Rajagrafindo Persada.
- Sanjaya, 2012. *Strategi Pembelajaran Berorientasi-
kan Standar Proses Pendidikan.* Ja-
karta: Kencana Prenada Media.
- Subagyo. 2010. *Membangun Kesadaran Sejarah.*
Semarang: Widya Karya
Semarang.41